

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

UKMI Ar-Rahman merupakan Lembaga Dakwah Kampus yang menerapkan pola Pendidikan Islam (*tarbiyah*) yang bersifat non-formal dalam pengkaderannya. Dikatakan pendidikan Islam non-formal karena pendidikan Islam ini dilakukan diluar jam perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada UKMI Ar-Rahman UNIMED dalam pendidikan Islam non-formal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Islam non-formal dalam UKMI Ar-Rahman UNIMED, antara lain:

A. Landasan Konsep

Konsep (*Manhaj*) dipandang penting sebagai pembentuk komponen-komponen untuk menyusun suatu umat. Konsep keumatan tersebut dapat dirumuskan dalam ruang lingkup yang lebih sempit, yaitu masyarakat kampus.

Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a) Membina Kader, dalam tahap ini UKMI Ar-Rahman melakukan pembinaan para kader yang akan menjadi penggerak dakwah
- b) Membangun massa, hal ini dimanfaatkan UKMI Ar-Rahman untuk melakukan penokohan.
- c) Mendirikan institusi, tahap inilah dimana UKMI Ar-rahman telah melembaga sebagai Lembaga Dakwah Kampus.

- d) Membangun kampus dengan konsep Islam, tahap inilah dimana terwarnainya setiap elemen kampus dengan fikrah Islami.

B. Landasan Operasional.

Dalam operasional pengkaderisasian UKMI Ar-Rahman ada beberapa pentahapan besar antara lain:

- a) Tahap Ta'lim adalah tahap pengenalan dan penyebaran fikrah.
- b) Tahap Takwin adalah tahap pembentukan, penyeleksian, dan pelatihan.
- c) Tahap Tandzhim adalah tahap pengorganisasian, penyusunan barisan, dan pemobilisasi-an potensi untuk tujuan dakwah.
- d) Tahap Tanfidz adalah tahap pelaksanaan kerja dakwah yang khusus.

C. Metode Rekrutmen

Dalam melakukan rekrutmen UKMI Ar-Rahman secara teknis dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Sosialisasi UKMI Ar-Rahman, bertujuan untuk memperkenalkan UKMI Ar-Rahman kepada seluruh civitas akademika.
- b) Publikasi Rekrutmen UKMI Ar-Rahman, bertujuan memberi informasi kepada seluruh civitas akademika bahwa UKMI Ar-Rahman mengadakan rekrutmen.
- c) Penyebaran dan pengambilan formulir calon kader, bertujuan untuk mengumpulkan data awal calon kader.
- d) Pengelolaan data calon kader, bertujuan untuk mendapat gambaran umum tentang karakter calon kader.

D. Jenjang Pengkaderan

Adapun jenjang kader UKMI Ar-Rahman terbagi menjadi 3 yaitu:

- a) Kader Muda
 - b) Kader Madya
 - c) Kader Dewasa
2. Penerapan Pendidikan Islam non-formal dalam UKMI Ar-Rahman UNIMED terbagi menjadi 2 yaitu daurah dan halaqah.
- a. Daurah merupakan jenis pendidikan kilat yang bertujuan untuk memenuhi *muwashafat* (jejang kader) dan membekali pesertanya dengan pengalaman penting untuk mengembangkan keahlian, menambah pengetahuan yang sifatnya mendalam yang sulit disampaikan dalam mentoring atau pun ta'lim-ta'lim lain.
 - b. Halaqah merupakan jenis pendidikan Islam yang sistematis dan berkesinambungan (kontinuitas). Halaqah adalah bentuk pendidikan Islam non-formal yang tidak hanya menyentuh perkembangan intelektual, tetapi lebih menyentuh perkembangan emosional dan spiritual kader.
3. Tujuan evaluasi (Mutaba'ah) Pendidikan Islam non-formal dalam UKMI Ar-Rahman UNIMED adalah untuk mengetahui kadar keimanan peserta didiknya dalam bentuk ibadah yang dilakukan peserta didik sehari-hari. *Murabbi* harus memastikan bahwa ibadah *mutarabbinya* dalam keadaan baik sebagai refleksi keimanan yang terus bertambah. Adapun aspek yang ditinjau dari *halaqah* adalah bagaimana keaktifannya dalam membaca lembaran-lembaran Al-Qur'an (*Tilawatil Qur'an*) sehari-hari, sholat

berjamaahnya, sholat sunnahnya (terutama sholat dhuha), puasa sunnahnya, hafalan Qur'an, hafalan Hadis dan dzikir ma'tsurahnya. Sebagai evaluasi tambahan *murabbi* bisa menanyakan tentang kegiatan olahraga (*riyadhah*) dan bacaan buku-buku keislaman di samping membaca buku-buku referensi akademik.

B. Saran.

1. Berdasarkan hasil tanggapan dari narasumber terkait yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diketahui bahwa adanya keselarasan antara departemen SPK dan RPK dalam merekrut kader. Metode merekrut kadernya dengan memanfaatkan syi'ar Islam yang memperlihatkan pelayanan terhadap mahasiswa baru dalam even PAMB. Kegiatan ini harus tetap dipertahankan agar rasa simpati mahasiswa Islam terhadap UKMI Ar-Rahman tetap terjaga, sehingga tujuan UKMI Ar-Rahman maupun visi misinya dapat berjalan dengan baik.
2. Dihimbau kepada peneliti lainnya untuk lebih memperhatikan masalah yang diangkat oleh penulis dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Medan terutama fungsi UKM sebagai pembentuk karakter Mahasiswa. Mengingat UNIMED adalah *Character Building University* maka dipandang perlu untuk memperhatikan pembentukan karakter Mahasiswa melalui UKM yang ada di UNIMED tersebut.